

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris mengenai hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *significant people* terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi CA.
2. Untuk menganalisis pengaruh *job market factors* terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi CA.
3. Untuk menganalisis pengaruh pengalaman kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi CA.
4. Untuk menganalisis pengaruh biaya sertifikasi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi CA.
5. Untuk menganalisis pengaruh *gender* terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi CA.
6. Untuk menganalisis perbedaan pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi CA ditinjau dari akreditasi program studi.

#### **B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 akuntansi angkatan 2013 dan angkatan diatas 2013 (2012, 2011, dll) pada Perguruan Tinggi (PT) di Jakarta. Peneliti memilih angkatan 2013 dan angkatan diatas 2013 dengan pertimbangan

bahwa sebagian besar mahasiswa angkatan 2013 akan menyelesaikan pendidikan sarjana S1 pada tahun ini. Hal tersebut juga dikarenakan angkatan 2013 dan angkatan di atasnya pada saat ini merupakan mahasiswa tingkat akhir, menurut beberapa penelitian mahasiswa tingkat akhir lebih mengetahui dan memperhatikan masalah masa depannya setelah lulus dari bangku perkuliahan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *significant people, job market factors*, pengalaman kerja, biaya sertifikasi, dan *gender* terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi CA. Untuk mendukung penelitian ini, peneliti memperoleh data empiris dari kuesioner yang disebar. Penelitian ini dilakukan selama bulan Februari-Agustus 2017.

### **C. Metode Penelitian**

Menurut Sanusi (2012:28) metodologi penelitian merupakan keseluruhan proses berpikir dari mulai menemukan, memilih dan merumuskan masalah penelitian, mengkaji kepustakaan, mengumpulkan data, menganalisis data, serta menginterpretasikan hasil sampai pada penarikan kesimpulan. Menurut Morissan (2012:22) suatu penelitian dapat bersifat kualitatif atau kuantitatif, Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang mendalam yang berorientasi pada kasus, sedangkan penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang memberikan perhatian besar pada seberapa sering suatu variable muncul.

Penelitian ini menurut jenis dan analisis datanya termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen (Y) yaitu minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi CA dan lima variabel independen (X) yaitu *significant people* (X1), *job market factors* (X2), pengalaman kerja (X3) dan

biaya sertifikasi (X4), dan *gender* (X5). Jenis data yang digunakan adalah data primer yakni data yang diperoleh dari kuesioner yang disebar kepada mahasiswa S1 akuntansi PT di Jakarta angkatan 2013 dan angkatan diatas 2013.

#### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (Sanusi, 2011:87). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 akuntansi PT di Jakarta angkatan 2013 dan angkatan diatas 2013.

Seorang peneliti jarang sekali melakukan penelitian terhadap keseluruhan kumpulan elemen (populasi). Para peneliti biasanya melakukan seleksi terhadap bagian elemen-elemen populasi dengan harapan seleksi tersebut dapat merefleksikan seluruh karakteristik yang ada. Menurut Sanusi (2011:87) elemen adalah subjek dimana pengukuran itu dilakukan, dan bagian dari elemen-elemen populasi yang terpilih disebut sampel. Sanusi menambahkan sampel yang baik adalah sampel yang dapat mewakili karekteristik populasinya yang ditunjukkan oleh tingkat akurasi dan presisinya.

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *convenience sampling* atau *accidental sampling*. Menurut Rochaety (2009:65) *accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yakni siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel, dan layak sebagai sumber data.

Jumlah anggota populasi mahasiswa S1 Akuntansi PT di Jakarta angkatan 2013 dan angkatan diatas 2013 tidak diketahui secara pasti, maka dalam

penentuan jumlah sampel penelitian ini mengacu pada buku yang ditulis oleh Morrisan. menurut Morrisan (2012:145) penelitian multivariat memerlukan ukuran sampel yang lebih besar dibandingkan dengan penelitian univariat. Morrisan juga memberikan panduan yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian multivariate, sebagai berikut:

1. 50 responden = sangat buruk
2. 100 responden = buruk
3. 200 responden = cukup
4. 300 responden = baik
5. 500 responden = sangat baik
6. 1000 responden = sempurna

Dan batas toleransi kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%

## **E. Teknik Pengumpulan Data dan Operasionalisasi Variabel Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara survei. cara survei merupakan cara pengumpulan data di mana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis (Sanusi 2011:105). Cara survei terbagi dua bagian yaitu wawancara dan kuesioner. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara survei kuesioner.

Menurut Siregar (2013:21) kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bias

terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada. Kuesioner dalam penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh *significant people, job market factors*, pengalaman kerja, biaya sertifikasi, *gender*, dan minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi CA.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert dan skala nominal. skala nominal mengklasifikasikan pengamatan dari sampel atau populasi kedalam kategori. Jika data nominal hanya mempunyai 2 kategori maka disebut variabel binari (Rochaety, 2009:75). Sedangkan skala Likert menurut Sanusi (2011:59) adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespons pernyataan berkaitan indikator indikator suatu konsep atau variable yang sedang diukur. Skala Likert lazimnya menggunakan lima titik dengan poin netral pada posisi tengah (ketiga), namun pada penelitian ini peneliti akan menghilangkan poin netral agar responden benar benar dapat memilih sikap atau persepsinya.

Dalam penelitian ini kuesioner disampaikan kepada responden secara langsung dan melalui *google docs*. Pemilihan opsi *google docs* dipilih karena mahasiswa S1 akuntansi angkatan 2013 dan angkatan diatas 2013 saat ini merupakan mahasiswa tingkat akhir yang sibuk dengan tugas akhir atau skripsi sehingga sudah jarang datang/berkumpul dalam waktu yang bersamaan di kampus.

## **2. Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Untuk memberikan pemahaman yang lebih spesifik, maka variabel-variabel dalam penelitian ini didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

**a. Variabel Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Sertifikasi CA (Y)**

1) Definisi Konseptual

Menurut Djaali (2013:121) minat berkaitan erat dengan motivasi seseorang, sesuatu yang dipelajari, serta dapat berubah-ubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, dan mode yang sedang trend. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan (Sardiman, 2011: 76). Sedangkan menurut Syah (2010:136) minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi CA dalam penelitian ini diartikan sebagai adanya ketertarikan, kesukaan atau keinginan mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi CA.

2) Definisi Operasional

Pada penelitian ini minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi CA dipengaruhi oleh *significant people, job market factors*, pengalaman kerja, biaya sertifikasi, dan *gender*. Menurut Aryani (2016) indikator minat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi CA adalah fungsi mengikuti sertifikasi CA, manfaat mengikuti sertifikasi CA, minat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi CA.

**b. Variabel *Significant People* (X1)**

## 1) Definisi Konseptual

Menurut Monks et al. (1994: 189) bahwa terdapat 2 faktor yang mempengaruhi minat seseorang yaitu faktor dari dalam (intrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik), faktor dari luar diantaranya adalah keluarga, sekolah dan masyarakat sekitar. Menurut Mauludin et al. (2000) pengaruh terbesar terhadap minat mahasiswa berasal dari orang tua, sahabat, kerabat keluarga, dosen universitas, dan praktisi yang berasal dari dunia kerja sesungguhnya. *Significant people* pada penelitian ini diartikan sebagai orang yang berada di sekitar atau di kehidupan mahasiswa akuntansi yang mampu merubah minat mahasiswa dalam mengikuti sertifikasi CA.

## 2) Definisi Operasional

Menurut Sugahara et al. (2006) *significant people* dapat diukur dengan indikator orang tua, sahabat (teman sekelas), dosen di universitas, kerabat keluarga, dan praktisi professional.

**c. Variabel *Job Market Factors* (X2)**

## 1) Definisi Konseptual

Berbagai faktor yang berhubungan dengan kondisi pasar kerja (*job market*) memiliki pengaruh yang kuat atas minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai CPA (Sugahara dan Boland, 2006). Kepuasan kerja, keamanan kerja, ketersediaan lapangan kerja, fleksibilitas pekerjaan dan peluang untuk promosi dalam jangka pendek maupun jangka panjang merupakan faktor-faktor yang ada di dalam pasar kerja

yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa (Paollilo dan Estes, 1982). *Job market factors* pada penelitian ini diartikan sebagai faktor faktor yang berhubungan dengan kondisi pasar kerja dan dijadikan mahasiswa akuntansi sebagai pertimbangan dalam mengikuti sertifikasi CA.

## 2) Definisi Operasional

Indikator *job market factors* yang digunakan Sugahara *et al.* pada penelitiannya tahun 2006 adalah ketersediaan lapangan kerja, keamanan kerja, kualitas hidup keluarga, panjang waktu kerja dalam sehari, pendominasian laki-laki dan kesempatan wanita. Namun hal tersebut merupakan pengembangan dari indikator yang digunakan oleh Paollilo dan Estes pada tahun 1982, pengembangan tersebut terjadi akibat adanya perbedaan fenomena pada wilayah penelitian. Pada penelitian ini indikator yang digunakan adalah indikator dicetuskan Paollilo dan Estes. Indikator tersebut adalah kepuasan kerja, keamanan kerja, ketersediaan lapangan kerja, fleksibilitas pekerjaan dan peluang untuk promosi dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

## d. Variabel Pengalaman Kerja (X3)

### 1) Definisi Konseptual

Pengertian pengalaman berdasarkan *Webster's Ninth New Collegiate Dictionary* dalam Sucipto (2007) adalah pengetahuan atau keahlian yang diperoleh dari suatu peristiwa melalui pengamatan langsung ataupun berpartisipasi dalam peristiwa tersebut. Christiawan (2002) menjelaskan



bahwa semakin banyak dan kompleks tugas-tugas yang dilakukan seorang individu akan menyebabkan pengalaman individu tersebut semakin meningkat karena hal ini akan menambah dan memperluas wawasan yang dimiliki.

2) Definisi Operasional

Tidak ada pengukuran yang spesifik dalam hal penilaian pengalaman kerja. Untuk pengukuran variabel pengalaman kerja dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy*, yaitu untuk mahasiswa S1 akuntansi yang tidak memiliki pengalaman bekerja diberi kode 0 dan mahasiswa S1 akuntansi yang memiliki pengalaman bekerja diberi kode 1.

**e. Variabel Biaya Sertifikasi (X4)**

1) Definisi Konseptual

Menurut Mulyadi (2001:8) biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi, sedang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Sedangkan dalam penelitian ini biaya sertifikasi yang dimaksud adalah sesuatu yang harus dikorbankan oleh seseorang apabila ia hendak untuk mengikuti sertifikasi CA

2) Definisi Operasional

Menurut Ayuningtyas dan Prihantini (2014) indikator biaya sertifikasi adalah biaya administrasi atau registrasi, biaya ujian, dan pengeluaran yang berkenaan pada saat penyelenggaraan sertifikasi CA.

**f. Variabel Gender (X5)**

1) Definisi Konseptual

Menurut Sudaryono (2015) konsep gender harus dibedakan dengan konsep seks, konsep gender lebih menekankan pada perbedaan antara wanita dan laki-laki yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural dan tidak dilihat dari sudut pandang biologis. Sedangkan seks merupakan perbedaan biologis antara wanita dan laki-laki yang diciptakan oleh Tuhan berbeda.

a) Definisi Operasional

Tidak ada pengukuran yang spesifik dalam hal penilaian *gender*. Untuk pengukuran variabel *gender* dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy*, yaitu untuk mahasiswi S1 akuntansi diberi kode 0 dan mahasiswa S1 akuntansi diberi kode 1.

**Tabel III.1**  
**Operasional Variabel**

No	Variabel	Indikator	Skala
1	<i>Significant People</i>  (Sugahara <i>et al</i> , 2006)	Orang Tua	Likert (4 Poin)
		Sahabat (Teman Sekelas)	
		Dosen di Universitas	
		Kerabat Keluarga	
		Praktisi Professional	
2	<i>Job Market Factors</i>  (Paollilo dan Estes, 1982)	Kepuasan Kerja	Likert (4 Poin)
		Keamanan Kerja	
		Ketersediaan Lapangan Kerja	
		Fleksibilitas Pekerjaan	
		Peluang Promosi dalam Jangka Pendek	
		Peluang Promosi dalam Jangka Panjang	

3	Pengalaman Kerja	Memiliki Pengalaman Bekerja	Skala Nominal
		Tidak Memiliki Pengalaman Bekerja	
4	Biaya Sertifikasi  (Ayuningtyas dan Prihantini, 2014)	Biaya Administrasi atau Registrasi	Likert (4 Poin)
		Biaya Ujian	
		Pengeluaran yang Berkenaan pada Saat Penyelenggaraan Sertifikasi CA	
5	<i>Gender</i>	Mahasiswa	Skala Nominal
		Mahasiswi	
6	Minat Mengikuti <i>Sertifikasi Chartered Accountant</i>  (Aryani, 2016)	Fungsi Mengikuti Sertifikasi CA	Likert (4 Poin)
		Manfaat Mengikuti Sertifikasi CA	
		Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Sertifikasi CA	

Sumber : data diolah oleh penulis (2017)

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Menurut Morissan (2012:235) statistik deskriptif berfungsi mereduksi data agar lebih mudah diinterpretasikan. Deskripsi data adalah upaya menampilkan data agar data tersebut dapat dipaparkan secara baik dan diinterpretasikan secara mudah. Deskripsi data meliputi penyusunan data dalam bentuk tampilan yang mudah terbaca secara lengkap. Analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran variabel penelitian. Variabel yang diukur dan dianalisis dalam penelitian ini yaitu Minat Mengikuti Sertifikasi *Chartered Accountant* (Y), *Significant Others* (X<sub>1</sub>), *Job Market Factor* (X<sub>2</sub>), Pengalaman Kerja, (X<sub>3</sub>), Biaya Sertifikasi (X<sub>4</sub>), dan *Gender* (X<sub>5</sub>).

## 2. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dilakukan untuk mengetahui kevalidan dan keandalan data, agar data yang diperoleh mempunyai tingkat akurasi dan konsistensi yang tinggi.

### a. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu butir pertanyaan. Menurut Sunyoto (2012:55) skala butir pertanyaan disebut valid, jika melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur yang seharusnya diukur. Jika skal pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti, sebab tidak mengukur apa yang seharusnya dilakukan. Menurut Morissan (2012:103) validitas mengacu pada seberapa jauh suatu ukuran empiris cukup menggambarkan arti sebenarnya dari konsep yang tengah diteliti.

Menurut Sunyoto (2012:56) secara sederhana pengukuran validitas dapat dilakukan dengan empat cara, salah satunya dengan melakukan korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk. Sunyoto menambahkan pengujian untuk menentukan signifikan atau tidak signifikan dilihat hasil koefisien korelasi person dan signifikansi masing masing butir pertanyaan terhadap total skor konstruk. Maka dalam uji validitas ini, peneliti mengukur korelasi skor butir butir pertanyaan dengan total skor konstruk *significant people, job market factors*, pengalaman kerja, biaya sertifikasi, *gender*, dan minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi CA.

### **b. Uji Reliabilitas**

Menurut Morissan (2012:99) Reliabilitas adalah indikator tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran. Suatu pengukuran disebut *reliable* atau memiliki keandalan jika konsisten memberikan jawaban yang konsisten dari waktu ke waktu lainnya, maka pengukuran itu dapat diandalkan dan dapat dipercaya dalam derajat tertentu.

Suatu pengukuran yang sama sekali tidak dapat diandalkan berarti tidak mampu mengukur apa pun (Morissan, 2012:99). Jika sesuatu pengukuran dilakukan beberapa kali terhadap sejumlah individu dan setiap individu memberikan jawaban yang berbeda-beda pada setiap kali pengukuran, maka pengukuran yang dilakukan menjadi sia-sia. Pengukuran yang tidak memiliki reliabilitas tidak dapat digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel.

## **3. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas suatu data ini akan menguji data variable bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Menurut Sunyoto (2012:119) persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variable bebas dan data variable terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali. Dalam penelitian ini untuk mengetahui kenormalan model regresi digunakan dengan cara uji normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Data

berdistribusi normal jika signifikansi  $> 5\%$ , dan data tidak berdistribusi normal jika signifikansi  $< 5\%$ .

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji asumsi klasik multikolinearitas ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variable bebas ( $X_1, X_2, X_3, X_4 \dots X_n$ ), dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan/pengaruh antar variable bebas tersebut melalui koefisien korelasi ( $r$ ). Menurut Sunyoto (2012:131) dalam menentukan ada tidaknya multikolinearitas dilakukan dengan cara melihat besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Batas yang biasanya digunakan dari nilai tolerance value adalah 0,10 dan VIF adalah 10. Maka variabel bebas mengalami multikolinearitas jika  $\alpha$  hitung  $< \alpha$  (0,1) dan VIF hitung  $> VIF$  (10), dan variabel bebas terbebas dari multikolinearitas jika  $\alpha$  hitung  $> \alpha$  (0,1) dan VIF hitung  $< VIF$  (10).

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Dalam persamaan regresi berganda perlu dilakukan uji heteroskedastisitas untuk mengetahui sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai variansnya tidak sama/ berbeda disebut terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut terjadi homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau jika tidak terjadi heteroskedastisitas (Sunyoto, 2012:135).

Cara untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan melalui metode grafik dan metode statistik. Metode grafik biasanya dengan melihat grafik plot antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Sedangkan metode statistik biasanya menggunakan uji Glejser ketentuan:

- 1) Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka model regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka model regresi yang digunakan terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji regresi simultan, uji regresi parsial, uji beda.

##### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). berikut adalah model penelitian yang digunakan :

Rumus dari fungsi regresi linier berganda:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y	: Minat Mahasiswa Mengikuti Sertifikasi CA
$\alpha$	: Konstanta
$X_1$	: <i>Significant People</i>

$X_2$	: <i>Job Market Factors</i>
$X_3$	: <i>Pengalaman Kerja</i>
$X_4$	: <i>Biaya Sertifikasi</i>
$X_5$	: <i>Gender</i>
$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5$	: <i>Koefisien regresi variable Independen</i>
$e$	: <i>Error yang diterima 5%</i>

#### **b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Untuk mendapatkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, maka perlu diketahui koefisien determinasi (*Adjusted R Square*). Menurut Ghozali (2013:95), koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika *Adjusted R Square* adalah sebesar 1 berarti fluktuasi variabel dependen seluruhnya dapat dijelaskan oleh variabel independen dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan fluktuasi dependen. Nilai *Adjusted R Square* berkisar hampir 1, berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai *Adjusted R Square* semakin mendekati angka 0 berarti semakin lemah kemampuan variabel independen dapat menjelaskan fluktuasi variabel dependen.

#### **c. Uji Regresi Simultan (Uji F)**

Uji statistik F atau uji regresi simulatan dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variable. Menurut Ghozali (2013:171), uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan



mempengaruhi variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05. Maka apabila nilai signifikansi F lebih besar dari 0,05 maka model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen, atau dengan kata lain variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika signifikansi F lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen, atau variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

**d. Uji Regresi Parsial (Uji t)**

Uji t merupakan salah satu metode dari uji parametik. Menurut Ghozali (2013:171), Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam pengujian ini derajat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05. Maka apabila nilai signifikansi t lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak atau koefisien regresi tidak signifikan dan berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan, nilai signifikansi t lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima atau koefisien regresi signifikan dan berarti secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

**e. Uji Beda**

Uji beda merupakan analisis variabel (data) untuk mengetahui perbedaan diantara dua kelompok data atau lebih. Analisis komparatif atau uji perbedaan

ini juga sering disebut dengan uji signifikansi. uji ini dilakukan dengan cara membandingkan rata-rata dua kelompok atau lebih, dengan tujuan untuk mengetahui apakah kelompok-kelompok tersebut mempunyai rata-rata yang sama atau tidak secara signifikan. Menurut Ghazali (2013:63), alat uji statistik yang cocok untuk masalah uji beda ini tergantung pada jumlah kategori (kelompok), jika data memiliki 2 kelompok maka uji statistik yang digunakan adalah uji beda *t-test*, sedangkan untuk data yang memiliki lebih dari 2 kelompok maka digunakan *analysis of variance* (ANOVA)